

RINGKASAN

EREN ADIACAHYA. Teknik Pembenihan Ikan Mas Majalaya (*Cyprinus carpio*) Di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar, Sukabumi, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Ir. Agustono, M.Kes.

Ikan mas (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub sektor perikanan. Ikan ini di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia. Ikan mas atau yang juga dikenal dengan sebutan common carp adalah ikan yang sudah mendunia. Hal ini tentunya menjadikan peluang untuk pengembangan budidaya ikan mas. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan tentang teknik pembenihan Ikan Mas Majalaya serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada proses kegiatan pembenihan Ikan Mas Majalaya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode partisipasi aktif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Sedangkan pengambilan data sekunder diperoleh dari hasil riset, dokumentasi atau pustaka akademis yang berkaitan dengan kegiatan pembenihan Ikan Mas Majalaya.

Penyediaan induk merupakan proses awal pembenihan Ikan Mas Majalaya (*Cyprinus carpio*). Indukan yang digunakan merupakan indukan asli hasil pembesaran BBPBAT Sukabumi. Induk jantan yang dipilih minimal berumur 8 bulan, panjang tubuh 22 cm, dan berat minimal 500 gram dan induk betina yang dipilih minimal berumur 18 bulan, panjang tubuh 35 cm dan berat minimal 2.000 gram. Pakan yang digunakan pada kegiatan pemeliharaan induk Ikan Mas Majalaya adalah pelet 779 -3. Seleksi induk dilakukan pada pagi hari pukul 09.00 WIB sebelum terjadi perubahan suhu. Seleksi dilakukan dengan cara mengambil

satu-persatu ikan yang terdapat pada kolam pemeliharaan induk. Indukan jantan dan betina terlebih dahulu diperhatikan secara morfologi untuk mengetahui tingkat kematangan gonadnya. Kolam yang digunakan untuk melakukan pemijahan adalah kolam beton yang berukuran 15 x 20 m (kolam BM 4). Sebelum kolam digunakan, dilakukan pengurasan, pembersihan kolam dan pengeringan selama satu hari lalu diisi air dengan kedalaman 70 cm. Pemijahan Ikan Mas Majalaya yang dilakukan menggunakan cara alami. Di dapatkan fekunditas sebesar 64.800 butir, FR 68 %, HR 62%. hama yang sering menyerang pada kolam penetasan telur adalah katak. Hama katak sering memakan telur-telur ikan mas yang menempel pada kakaban. Untuk pengendalian hama katak dengan cara membuang katak yang ada pada kolam penetasan telur secepat mungkin dan melakukan pengontrolan setiap hari. Penyakit yang sering menyerang indukan Ikan Mas Majalaya disebabkan oleh parasit *Argulus*. Sedangkan penyakit yang menyerang benih disebabkan oleh bakteri *Myxobolus*. Cara penanganan ikan yang terkena *Myxobolus* ialah dengan memusnahkan benih yang terjangkit